

OPTIMASI PEMANFAATAN MS. POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GURU MADRASAH ALIYAH DI WILAYAH KKM MA'ARIF DEMAK

Nurtriana Hidayati¹, Nur Wakhidah², Prind Triajeng Pungkasanti³

Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

Email : ¹anna@usm.ac.id, ²ida@usm.ac.id, ³Prind@usm.ac.id

Abstral

Madrasah merupakan satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan Agama Islam. Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs. MA berada dalam ruang lingkup Kelompok Kerja Madrasah (KKM). KKM Ma'arif Demak memiliki 32 MA yang tersebar di wilayah kerja KKM Ma'arif Demak. Selama pandemic Covid 19 yang dimulai sejak Maret 2020, proses pelaksanaan pendidikan di KKM Ma'arif Demak dilakukan secara daring. Proses pelaksanaan pendidikan secara daring menyebabkan: 1) materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik; 2) tampilan media pembelajaran kurang menarik; 3) keterbatasan kuota pembelajaran baik dari sisi siswa maupun guru apabila proses pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan cara conference terus menerus; dan 4) siswa merasa kesulitan dalam mengulang materi pembelajaran apabila proses pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan cara conference. Oleh sebab itu, MA di KKM Ma'arif Demak membutuhkan sebuah media interaktif yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu aplikasi yang mudah untuk digunakan sebagai media interaktif pembelajaran adalah Ms. Power Point. Ms. Power Point menyediakan beberapa fitur diantaranya: efek, gambar, animasi, suara, serta video. Seluruh fitur yang disediakan Ms. Power Point dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik penyampaian bahan ajar kepada siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan pendidikan.

Kata kunci: Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Madrasah Aliyah (MA), Ms. Power Point.

PENDAHULUAN

MA berada dalam ruang lingkup Kelompok Kerja Madrasah atau sering disebut juga dengan KKM. KKM merupakan forum Kepala Madrasah pada jenjang Raudlatul Athfal (RA) Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pada tingkat kecamatan, kelompok kecamatan, kabupaten atau kota, kelompok kabupaten atau kota, dan provinsi (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5852 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis

Penyelenggaraan Kelompok Kerja Madrasah).

KKM Ma'arif Demak beralamat di RW. 6, Botorejo, Kec. Wonosalam, Kabupaten Demak. KKM Ma'arif Demak memiliki 32 MA yang tersebar di wilayah kerja KKM Ma'arif Demak dengan total jumlah siswa sebanyak xx orang dan jumlah guru sebanyak xx orang. Selama ini proses pelaksanaan pendidikan jenjang MA di KKM Ma'arif Demak dilakukan dengan cara tatap muka di dalam kelas. Namun dengan adanya pandemic Covid 19 yang dimulai sejak Maret 2020, proses pelaksanaan pendidikan di KKM Ma'arif Demak

dilakukan secara daring. Covid 19 atau sering disebut Corona virus merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Adanya pandemic Covid-19 menyebabkan terjadinya pembatasan segala aktivitas salah satunya proses pelaksanaan Pendidikan termasuk di seluruh wilayah kerja KKM Ma'arif Demak. Permasalahan yang muncul dari proses pelaksanaan pendidikan yang dilakukan secara daring pada MA KKM Ma'arif Demak yaitu: 1) materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik; 2) tampilan media pembelajaran kurang menarik; 3) keterbatasan kuota pembelajaran baik dari sisi siswa maupun guru apabila proses pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan cara conference terus menerus; dan 4) siswa merasa kesulitan dalam mengulang materi pembelajaran apabila proses pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan cara conference.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka MA di KKM Ma'arif Demak membutuhkan sebuah media interaktif yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran selama proses pelaksanaan Pendidikan dilakukan secara daring. Salah satu aplikasi yang mudah untuk digunakan sebagai media interaktif pembelajaran adalah Microsoft (Ms.) Power Point. Ms. Power Point dapat membantu pembuatan presentasi dengan banyaknya fitur-fitur fungsi yang disediakan (N. Uskono, dkk, 2020).

Ms. Power Point menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan dan diterapkan sebagai media pembelajaran interaktif. Ms. Power Point menyediakan beberapa fitur diantaranya: efek, gambar, animasi, suara, serta video. Seluruh fitur yang disediakan Ms. Power Point dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik penyampaian bahan ajar kepada siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan pendidikan.

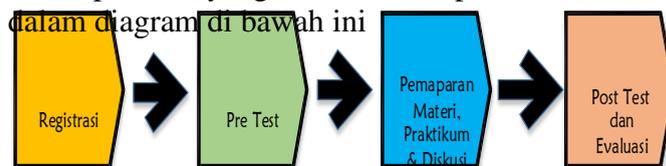
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan membuat media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan aplikasi

Ms. Power Point kali ini melalui kegiatan praktikum langsung. Tahapan pelaksanaannya akan di bagi menjadi 2 sesi, yaitu:

1. Pemaparan teori mengenai Ms. Power Point dengan beberapa fitur yang ada dan cara pemanfaatannya,
2. Praktikum langsung dengan membuat materi pada Ms. Power Point kemudian di lengkapi dengan beberapa fitur untuk melengkapi materi tersebut.

Pelatihan ini nantinya dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap para peserta, sejauh mana mereka mengenal Ms. Power Point. Adapun tahapan PkM ini meliputi beberapa sesi yang akan di tampilkan dalam diagram di bawah ini



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan PkM

Pelatihan ini nantinya dilaksanakan di Balai Diklat LP Ma'arif dengan peserta sebanyak 36 guru perwakilan dari masing – masing MA yang berada di bawah naungan KKM Ma'arif, pada hari Rabu tanggal 22 Septembe 2021 di mulai dari pukul 09.00 WIB. Kegiatan PkM ini melibatkan 2 mahasiswa yang akan membantu sebagai tenaga asisten dalam proses praktikumnya nanti, mengingat banyaknya peserta dan masih banyaknya guru yang belum lancar menggunakan teknologi komputer/ laptop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Hasil

Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan pada hari Rabu Tanggal 22 September 2022, secara langsung secara langsung di di Gedung Balai Diklat LP Ma'arif Kab Demak. Pelaksanaan dimulai pukul 09.00 – 13.00 WIB yang diikuti oleh 36 guru oerwakilan dari masing –

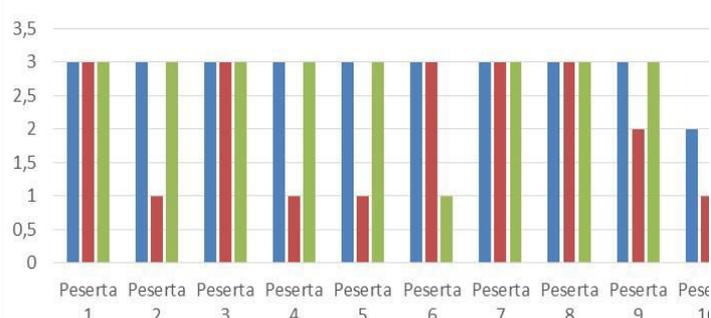
masing MA yang masuk dalam KMM Ma'arif. Dari masing – masing sekolah diatas mengirimkan 1 orang guru sebagai perwakilan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, dimana masing – masing guru telah di beritahukan untuk membawa perangkat komputer/ laptop sebagai media pelatihan.

Materi yang disampaikan adalah aplikasi Power Point dengan versi 2019. Pemilihan PPT 2019 adalah di dalam nya telah memiliki beberapa fitur yang lebih banyak otomatisasi dan lebih menarik dari sisi tampilannya. Namun dalam kenyataan pelaksanaan tidak semua laptop peserta memiliki aplikasi versi tersebut sehingga kami lebih menekankan pada pemanfaatan fitur – fitur yang sederhana yang bisa di gunakan pada aplikasi PPT segala versi. Dan untuk vitur baru kami hanya sebagai pengenalan yang nantinya bisa di coba jika laptop peserta telah di upgrade ke versi 2019.

2. Evaluasi Kegiatan

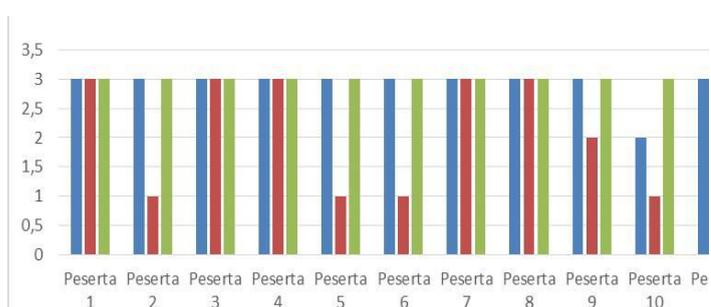
Pelaksanaan PkM dalam bentuk Workshop melalui pelatihan yang diawali dengan pembukaan oleh ketua pelaksana yaitu ibu Nurtriana Hidayati, M.Kom., kemudian dilanjutkan dengan registrasi melalui *google form* dimana *google form* ini juga berisi mengenai tes awal dalam memperoleh informasi tingkat pemahaman peserta tentang sejauh mana para guru MA ini memanfaatkan PPT dengan fitur – fitur yang dimiliki dalam membuat media pembelajaran melalui link <https://bit.ly/PretestKKM0304>.

Saat *pre test*, Ketiga pertanyaan tersebut diisi oleh peserta dan hasilnya terlihat pada grafik berikut :



Gambar 2 Grafik Pre Test

Sebagai hasil evaluasi dilakukan kembali pengisian kuesioner (Post Test) dengan hasil garfik sbb:



Gambar 3. Grafik Post Test

Dari hasil evaluasi melalui kuesioner dapat terlihat pada grafik bahwasannya terjadi peningkatan pada beberapa peserta dalam mengoperasikan dan memanfaatkan Ms. Power Point 2019.

3. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu :

- Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait dengan pelatihan tentang pengelolaan content Ms. Power Point 2019 sebagai alternatif media pembelajaran yang sederhana.
- Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul ajar yang dapat digunakan untuk mempelajari tentang pemanfaatan Ms. Power Point yang efektif.
- Publikasi pada media online, yaitu website <https://kampuspedia.id/pemanfaat>

[an-ms-powerpoint-sebagai-media-pembelajaran-guru-madrasah](#)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil PkM yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelatihan pemanfaatan aplikasi Power Point sebagai media pembelajaran pada guru – guru MA wilayah KMM Ma'arif meningkatkan kreatifitas para guru dalam menampilkan konten ataupun animasi yang menarik siswa dalam proses pembelajaran.
2. Respon peserta terhadap pelatihan ini sangat baik.
3. Meningkatnya kemampuan guru dalam membuat presentasi materi mata pelajaran.

Saran

Melalui PkM ini maka dapat diberikan saran yaitu: pelatihan ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan menerapkan strategi marketing yang lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang atas sumber dana pengabdian kepada masyarakat dengan nomor kontrak : 019/USM.H7.LPPM/N/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3), 227-238.
- N. Uskono, A. Lassa, I. A. Negara, and U. Timor, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point sebagai Alat Presentasi Mahasiswa FISIPOL," J. Pengabdian. Masyarakat Bakti Cendana, vol. 03, pp. 118–123, 2020.

Mustaqim, Prianto. 2015. Modul Pelatihan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Nugraheni, TN. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Di SMK Negeri 1 Kebumen. UNNES Repository

Permendikbud. 2014. Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta